

2. Kesalahan atau Keterlambatan dalam hal Permintaan

Permintaan suku cadang di Perusahaan PT. Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk seringkali terjadi kesalahan ataupun keterlambatan. Hal ini penulis maklumi karena *personal* yang ada di kantor cabang adalah bekas nakhoda semuanya tidak ada yang berlatar belakang *engineer* di kapal. Terkadang suku cadang yang kita minta salah. Kurangnya pengalaman serta penempatan orang yang tidak sesuai pada jabatannya dengan latar belakang pendidikan, terutama orang-orang yang berada di kantor yang terlibat dalam pengadaan suku cadang juga ikut andil dalam keterlambatan pengiriman suku cadang.

B. Saran – Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perbaiki Sistem Manajemen Suku Cadang dengan Adanya Kontrol yang lebih Intensif

Kontrol yang lebih intensif dari staf di darat terhadap Awak Kapal dan lebih sering datang ke kapal untuk mengecek dan memberi petunjuk agar Awak Kapal mencoba sistem administrasi dan penyimpanan suku cadang di kapal menurut diagram gergaji. Dan juga dalam pengambilan keputusan pengadaan suku cadang lebih mengikut sertakan tingkatan yang lebih rendah dan perbaiki komunikasi sesuai dengan fungsinya masing-masing agar lebih efisien dalam pengadaan suku cadang.

2. Perencanaan dalam Kebutuhan Suku Cadang

Harus perlu diperhatikan dalam hal pembukuan, penomoran, pengelompokan jenis suku cadang agar diatur ke dalam sistem manajemen yang baik. Hal ini dapat berada di pusat maupun cabang dalam permintaan suku cadang dan gunakan sistem komputerisasi dalam hal manajemen suku cadang.

